

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian dan pembahasan penelitian menunjukkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi mengajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap komitmen mengajar guru ekonomi non ASN. Hasil ini dibuktikan dengan koefisien regresi sebesar 0,153 dan nilai t sebesar 2,442 serta *p-value* 0,017. Besarnya nilai signifikansi $\alpha < 0,05$, maka H_a diterima dan menyatakan bahwa **terdapat pengaruh** variabel motivasi mengajar terhadap komitmen mengajar guru ekonomi non ASN di DIY.
2. Tingkat efikasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap komitmen mengajar guru ekonomi non ASN. Hasil ini dibuktikan dengan koefisien regresi sebesar -0,264 dan nilai t sebesar -2,183 serta *p-value* 0,032. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui nilai signifikansi $\alpha < 0,05$, maka H_a diterima yang berarti **terdapat pengaruh** tingkat efikasi terhadap komitmen mengajar guru ekonomi non ASN di DIY.
3. Kepuasan kerja guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap komitmen mengajar guru ekonomi non ASN. Hasil ini dibuktikan dengan koefisien regresi sebesar 0,387 dan nilai t sebesar 3,928 serta *p-value* pada nilai tertentu. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui nilai signifikansi $\alpha < 0,05$, maka H_a diterima yang berarti **terdapat pengaruh**

variabel kepuasan kerja guru terhadap komitmen mengajar guru non ASN di DIY.

4. Variabel motivasi mengajar, tingkat efikasi, dan kepuasan kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap komitmen mengajar guru ekonomi non ASN. Hasil pengujian pada taraf signifikansi $\alpha=0,05$ diperoleh nilai F hitung sebesar 12,158 dan $prob F < 0,05$. Karena nilai probabilitas yang diperoleh kurang dari 0,05, maka H_a diterima yang berarti **terdapat pengaruh secara simultan** motivasi mengajar, tingkat efikasi, dan kepuasan kerja terhadap komitmen mengajar guru ekonomi non ASN di DIY.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil temuan penelitian, diketahui beberapa implikasi yang diberikan oleh penelitian tentang komitmen mengajar guru ekonomi non ASN, yaitu sebagai berikut:

1. Komitmen mengajar yang dilihat berdasarkan aspek afektif, normatif, dan berkelanjutan pada guru ekonomi non ASN di DIY berada pada kategori sedang. Implikasinya bahwa guru ekonomi non ASN di DIY memiliki keyakinan, tanggung jawab, dan loyal terhadap profesinya dalam mengajar.
2. Motivasi mengajar guru menjadi penting dimiliki oleh seorang guru. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi mengajar berpengaruh terhadap komitmen mengajar guru ekonomi non ASN.

Terutama motivasi secara intrinsik berada pada kategori tinggi, sedangkan motivasi ekstrinsik berada pada kategori sedang. Hal ini mengandung arti bahwa untuk menjaga komitmen mengajar guru ekonomi non ASN diperlukan peningkatan motivasi mengajar oleh pengambil kebijakan di sekolah.

3. Tingkat efikasi yang ada pada diri seorang guru ekonomi non ASN berada pada kategori rendah, terutama pada penilaian diri terhadap persiapan materi, menyiapkan evaluasi dan memotivasi siswa.
4. Kepuasan guru akan rasa tanggung jawab, penghargaan, dan variasi kerja berada pada kategori tinggi, sedangkan kepuasan guru akan peran kepala sekolah, kolega, gaji dan kondisi kerja berada pada kategori sedang.
5. Motivasi, tingkat efikasi dan kepuasan kerja dilakukan dengan baik, maka komitmen mengajar guru ekonomi non ASN positif berdampak pada frekuensi keluarnya guru akan berkurang

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, peneliti dapat memberikan saran kepada pihak terkait sebagai berikut:

1. Bagi Instansi Sekolah

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa motivasi mengajar, tingkat efikasi, dan kepuasan kerja berpengaruh terhadap komitmen mengajar guru ekonomi non ASN di DIY dapat menjadi sumber masukan

bagi sekolah. Upaya yang dapat oleh pihak sekolah untuk meningkatkan komitmen mengajar meliputi:

- a) Meningkatkan motivasi mengajar guru terutama yang berasal dari ekstrinsik dan menjaga motivasi intrinsik guru ekonomi non ASN. Langkah tersebut bisa menjaga lingkungan kerja yang kondusif dan memberikan peluang bagi guru untuk berkarya.
- b) Pemberian pelatihan berupa pendalaman materi, perangkat pembelajaran dan teknik evaluasi dalam pembelajaran ekonomi. Selain itu, guru ekonomi non ASN perlu memperdalam membaca karakter peserta didik. Guru perlu belajar cara cara memotivasi, memberikan teguran dan hukuman kepada peserta didik.
- c) Kepala sekolah perlu meningkatkan perhatian dan memberikan penghargaan kepada guru ekonomi non ASN. Menciptakan lingkungan sekolah yang nyaman baik secara fisik maupun non fisik.

2. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini dapat memberikan saran kepada pemerintah dalam menentukan kebijakan yang terkait dengan guru ekonomi non ASN. Upaya yang dapat dilakukan oleh pemerintah antara lain.

- a) Memberikan kesejahteraan yang sama bagi guru ekonomi non ASN.

- b) Pemerintah memberikan fasilitas pendukung peningkatan materi dan strategi intruksional yang diberikan melalui Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) ekonomi.
- c) Pemerintah memberikan apresiasi dan penghargaan bagi guru ekonomi non ASN baik secara materi maupun non materi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya diusahakan untuk dapat mengembangkan penelitian sejenis dengan penggunaan teori yang lebih spesifik pada komitmen mengajar.
- b. Memperluas wilayah penelitian sehingga jumlah populasi dan sampel yang digunakan lebih banyak dan lebih bervariasi.
- c. Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan metode pengukuran lain dalam melakukan penelitian terkait komitmen mengajar agar hasilnya lebih beragam.
- d. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menilai komitmen mengajar baik guru non ASN maupun guru ASN. Penelitian mengenai perbedaan antara keduanya sangat disarankan agar dapat mengetahui perbedaan komitmen.